

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Maharah kitabah al-'Arabiyyah* atau keterampilan menulis bahasa Arab merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa Arab. Di perguruan tinggi khususnya studi keislaman, *maharah al-kitabah al-'Arabiyyah* sangat penting untuk dikuasai untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran karena mayoritas pembelajaran menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar (Nasution & Lubis, 2023). Ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan titik tumpu peradaban Islam. Sumber ajaran Islam seperti al-Qur'an, hadits, dan ilmu keislaman menggunakan bahasa Arab sejak awal munculnya hingga saat ini sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan Islam dalam konteks kehidupan struktural merupakan suatu instrumen pembudayaan manusia itu sendiri (Pera Aprizal, 2021). Dalam hal ini pendidikan Islam memiliki tujuan akhir mewujudkan prinsip-prinsip ajaran Islam itu sendiri, yakni tujuan membawa kesejahteraan bagi ummat manusia sebagai hamba Allah, baik dalam dimensi fisik maupun spiritual, di dunia dan akhirat, sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits. Husen berpendapat bahwa guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang pondasi bahasa Arab sebelum menyampaikannya kepada orang lain dengan lebih luas (Husen, 2016). Mengingat bahwa sumber utama ajaran agama Islam termaktub dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi mahasiswa studi keislaman, yang merupakan calon guru dan ulama', untuk menguasai kemampuan menulis Arab dengan tujuan menyampaikan pesan Allah dan Rasul kepada siswa dan

masyarakat tidak hanya melalui pelafalan melainkan melalui tulisan demi terjaganya keaslian dalil dan bisa diturunkan ke generasi setelahnya di kemudian hari.

Namun realitasnya terdapat hambatan yang dirasakan oleh pembelajar non-Arab khususnya mahasiswa di perguruan tinggi. Rahmi dalam penelitiannya menemukan banyak kesalahan penulisan pada tugas kuliah mahasiswa program studi seperti makalah dan lembar jawab UAS (Rahmi, 2018). Hal yang sama juga terdapat pada penelitian Anisatu yang menjelaskan bahwa kesalahan yang mendominasi mahasiswa adalah pada pengurangan huruf vokal maupun konsonan dan perubahan huruf (Thoyyibah, 2019). Dan pada penelitian Lola dan Nofa untuk menganalisis kesalahan dalam menulis bahasa Arab menyatakan bahwa sebanyak 37% kesalahan terdapat pada *asaalib* (*taraakib* atau *qawaid*) dan 9% kesalahan terdapat pada *sharf* (Hervina & Isman, 2022). Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masih ditemukan banyak kesalahan mahasiswa dalam penulisan kalimat berbahasa Arab yaitu pada penulisan huruf vokal dan konsonan, penguasaan *asaalib*, dan penerapan *sharf*.

Adapun permasalahan ini didasari oleh beberapa faktor diantaranya minimnya pemahaman mahasiswa terkait kaidah kalimat bahasa Arab (*qawaid*), kurangnya pengalaman dalam menulis kalimat berbahasa Arab, mayoritas mahasiswa merupakan lulusan dari SMA/ sederajat yang belum memiliki dasar pendidikan bahasa Arab, dan minimnya keinginan mahasiswa untuk menguasai *maharah kitabah al-'arabiyyah* (Ratnaningtyas, 2015). Terdapat pula faktor eksternal yang melatarbelakangi kesalahan penulisan bahasa Arab diantaranya kurikulum dan metode yang digunakan kurang efektif, kurangnya akses

terhadap sumber daya pendukung seperti buku-buku pendukung atau guru, dan kurangnya dukungan dari fasilitator pembelajaran baik dalam hal umpan balik konstruktif ataupun bantuan individu (Thoyyibah, 2019). Faktor-faktor diatas dapat berdampak secara signifikan pada kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa dan perlu adanya desain program pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran bahasa Arab menurut Fatwiah menjadi penting mengingat bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi dan bahasa ilmiah yang sudah diakui oleh masyarakat internasional (Noor, 2018). Bahasa Arab juga merupakan bahasa agama yang jika dikuasai maka umat Islam di dunia dapat dengan mudah bersatu karena keseragaman bahasa yang dimiliki. Dan menurut Bulkisah perguruan tinggi khususnya jurusan agama memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana agama Islam yang muslim, yang dapat melakukan studi ilmu keislaman menggunakan bahasa transformasi asli karena terjemahan dari sebuah teks dapat mengandung subyektivitas penerjemahnya yang nantinya bisa terjadi bias interpretasi (Bulkisah, 2012). Oleh sebab itu, demi tercapainya urgensi-urgensi diatas perguruan tinggi perlu memaksimalkan perannya dalam keberhasilan mahasiswa pada pembelajaran bahasa Arab.

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta sudah menyertakan pembelajaran *kitabah al-'Arabiyyah* pada mata kuliah bahasa Arab. Mata kuliah Bahasa Arab dipelajari dalam empat semester dengan tahapan yang berbeda, diantaranya, 1) Pengantar Bahasa Arab, 2) Tata Bahasa Arab, 3) Bahasa Arab Komunikatif, 4) Bahasa Arab Kontemporer. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa mengingat

sumber asli ajaran agama Islam yakni al-Qur'an maupun hadits termaktub dalam bahasa Arab dan beberapa mata kuliah di bidang ilmu keislaman juga menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

Mata kuliah ini dirasakan sebagai mata kuliah baru bagi mahasiswa karena bahasa Arab bukanlah bahasa ibu dan karena itulah bahasa Arab tidak dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Mayoritas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta berasal dari SMA/SMK yang belum memiliki dasar berbahasa asing khususnya bahasa Arab seperti halnya yang diajarkan dalam lingkungan madrasah dan pondok pesantren. Pembelajaran bahasa Arab ini diharapkan dapat menambah *soft-skill* mahasiswa di bidang bahasa dan mampu membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa dalam membaca, mendengar, berbicara, dan terlebih menulis menggunakan bahasa Arab dengan tata bahasa yang tepat.

Sejauh ini belum ada penelitian yang meneliti terkait kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan *maharah kitabah al-'Arabiyyah* atau keterampilan menulis Arab mahasiswa secara umum, khususnya penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Kontribusi Mata Kuliah Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Kitabah Al-'Arabiyyah* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta."

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam
2. Tantangan pembelajaran menulis bahasa Arab bagi pembelajar non-Arab khususnya mahasiswa.
3. Faktor-faktor penghambat pembelajar dalam menulis bahasa Arab.
4. Urgensi pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.
5. Kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *maharah al-kitabah al-'Arabiyyah* mahasiswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka penulis hanya akan membatasi pada “Kontribusi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan *Maharah Kitabah Al-'Arabiyyah* di bidang *Imla'* Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta”.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini berangkat dari “Bagaimana kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *maharah al-kitabah al-'Arabiyyah* mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta dalam aspek *imla'?*” dan memiliki beberapa pertanyaan turunan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *imla' Manqul?*

2. Bagaimana kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *imla' Mandhur*?
3. Bagaimana kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *imla' Masmu'*?
4. Bagaimana kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *imla' Ikhtibary*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan *maharah al-kitabah al-'Arabiyyah* mahasiswa di bidang *imla'* dengan tujuan turunan antara lain sebagai berikut:

1. Kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *imla' Manqul*.
2. Kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *imla' Mandhur*.
3. Kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *imla' Masmu'*.
4. Kontribusi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan *imla' Ikhtibary*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi program studi Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi sejauh mana proses pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Penelitian ini juga memberikan informasi terkait model pembelajaran menulis bahasa Arab di bidang *imla'*.
2. Bagi dosen, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperbaiki metode dan materi pembelajaran mata kuliah Bahasa Arab khususnya di bidang *imla'* sehingga dapat membantu meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran.
3. Bagi kemenag dan kemenristek, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk meninjau kurikulum pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi demi peningkatan pembelajaran yang lebih baik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini memperluas khazanah keilmuan dan diharapkan mampu mengembangkannya di masa mendatang.

